

## BAB V

### SIMPILAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo untuk siswa kelas X MAS Al-Huda Jagong Aceh Tengan, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan bahan ajar teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kelayakan bahan ajar teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo yang dikembangkan diperoleh dari penilaian ahli materi dan ahli desain untuk menentukan layak atau tidak layaknya bahan ajar yang dikembangkan diuji cobakan. Dari hasil penilaian tersebut data-data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan hasil. Proses untuk mendapatkan hasil kelayakan bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu kelayakan materi dan kelayakan desain. Pada kelayakan materi, aspek yang dinilai meliputi 1) kelayakan isi, 2) kelayakan penyajian, 3) kelayakan bahasa, dan 4) kesesuaian isi dengan tema. Kelayakan materi mendapat skor rata-rata 88,08% dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan kelayakan desain meliputi penilaian 1) ukuran, 2) desain sampul (cover), 3) desain isi, 4) unsur tata letak, 5) tipografi isi sederhana, 6) ilustrasi isi, dan 7) kesesuaian tema dengan desain

modul. Kelayakan desain mendapatkan skor rata-rata 78,01% dengan kriteria “baik”.

3. Efektifitas modul teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo diketahui melalui tes hasil belajar siswa. Tes tersebut dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Tujuan dilakukan *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengetahui nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu modul teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo. Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata 70,38 dengan kriteria sedang. Dan hasil nilai rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat 81,14 dengan kriteria “baik”. Artinya bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran teks anekdot.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo untuk Siswa Kelas X memiliki implikasi bagi guru, siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran bagi guru sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan dan ilmu pengetahuan kebudayaan lokal seni didong Gayo sesuai dengan lingkungan. Bahan ajar dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang diajarkan baik secara mandiri maupun leksikal.
2. Bagi siswa, bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ilmu pengetahuan mengenai seni didong Gayo.
3. Bagi sekolah, bahan ajar bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo ini diharapkan dapat membuat guru-guru menemukan ide-ide baru agar dapat menambah pengetahuan guru untuk mengembangkan bahan ajar yang terbaru yang akan dibuat untuk dikembangkan yang dapat menambah semangat siswa dalam proses belajar supaya siswa tidak merasa bosan.
4. Bagi kepala sekolah, nilai budaya lokal dapat dijadikan contoh agar guru-guru di sekolah MAS Al-Huda Jagong Aceh Tengah membuat bahan ajar yang terbaru untuk dijadikan bahan ajar dalam proses

KBM. Selain mengaitkan dengan pembelajaran juga dapat membangun kembali nilai-nilai budaya lokal yang sudah melekat sehingga siswa juga termotivasi dalam proses belajar.

### 5.3 saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat hasil kelayakan dan keefektifannya bahan ajar teks anekdot bermuatan nilai budaya lokal seni didong Gayo ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta dapat membantu siswa dalam pemahaman pembelajaran dan juga diharapkan siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari.
2. Produk hasil penelitian bahan ajar berbentuk modul berbasis budaya lokal seni didong Gayo diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan selanjutnya.